

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

1. Ariyanto and Nuswantara (2020)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi tarif pajak, kualitas pelayanan, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bagi usaha mikro kecil dan menengah. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kepatuhan Wajib Pajak dengan objek penelitiannya adalah wajib pajak UMKM di Kabupaten Sidoarjo, sedangkan variabel independennya adalah persepsi tarif pajak, kualitas pelayanan, dan pengetahuan perpajakan. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah WP UMKM yang melakukan usaha perdagangan di Kabupaten Sidoarjo dengan total sebanyak 3.760 pada tahun 2018, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak seratus lima puluh delapan dengan menggunakan rumus Isaac and Michael. Pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) digunakan oleh penulis sebagai teknik analisis data. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan perspektif tarif pajak, kualitas pelayanan, dan pengetahuan perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM.

Terdapat persamaan yang dilakukan penulis dan penelitian terdahulu, diantaranya:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah tarif pajak
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak

Terdapat pula perbedaan yang dilakukan penulis dan peneliti terdahulu, diantaranya:

- a. Penelitian terdahulu mengambil tiga variabel independen untuk diuji, sedangkan pada penelitian sekarang mengambil empat variabel independen, yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.
- b. Pengambilan lokasi yang berbeda, peneliti terdahulu memilih Kabupaten Sidoarjo, sedangkan penulis memilih lokasi di Surabaya.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan *convenience sampling* sebagai teknik analisis data, sedangkan penulis sekarang menggunakan *purposive sampling*.

2. **Lestari and Daito (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, dan administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di Desa Tobat, Kabupaten Tangerang. Pada

penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak umkm di Desa Tobat Kabupaten Tangerang sebagai variabel dependen dan pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, dan administrasi pajak sebagai variabel independen. Sampel penelitian yang digunakan adalah 38 usaha mikro kecil dan menengah di Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang dibuatkan sertifikat usaha. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur dan aplikasi PLS untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari and Daito (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan bagi sosialisasi perpajakan dan administrasi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu administrasi perpajakan

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu sebanyak tiga yaitu pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan administrasi perpajakan. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu kesadaran pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.

- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Kabupaten Tangerang, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan bantuan PLS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SPSS.

3. Ratnasari (2020)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat penerapan sistem administrasi perpajakan modern, kualitas pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak, tingkat penghasilan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP UMKM yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Subang pada tahun 2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak umkm yang terdaftar pada KPP Pratama Subang tahun 2018 sebagai variabel dependen dan sistem administrasi perpajakan modern, kualitas pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak, tingkat penghasilan, dan sanksi perpajakan sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini adalah Wajib pajak orang pribadi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Subang tahun 2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolonieritas. Uji t, Uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari, 2020) adalah :

1. Sistem administrasi perpajakan modern mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM.
2. Kualitas pelayanan fiskus mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM.
3. Kesadaran wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM.
4. Tingkat penghasilan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM.
5. Sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang memiliki kesamaan yaitu sistem administrasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu menggunakan kualitas pelayanan fiskus dan tingkat penghasilan sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menambahkan tarif pajak sebagai independen.

- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, penelitian terdahulu terletak di Subang, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kota Surabaya.

4. Dewi *et al.*, (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Padang. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Padang sebagai variabel dependen dan sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, tarif pajak, serta sanksi perpajakan sebagai variabel independen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berupa usaha-usaha yang tergolong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di semua sektor di Kabupaten Padang Utara dan Kabupaten Nanggalo dengan jumlah sampel tujuh puluh tujuh orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Tarif Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan penelitian sekarang yaitu tarif pajak dan sanksi pajak.
- b. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan teknik analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu menggunakan sosialisasi perpajakan dan pemahaman perpajakan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan kesadaran pajak dan sistem administrasi pajak.
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Kota Padang, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.

5. Wujarso *et al.*, (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah fokus untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak UMKM, sedangkan variabel independen yang dipilih untuk penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan. Pelaku usaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak enam puluh responden yang sesuai dengan kriteria, dengan objek penelitian di Jakarta. Data yang didapatkan akan diuji

menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum dilakukan olah data melalui uji asumsi klasik dan uji regresi dengan bantuan SPSS. Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel independen terdapat kesamaan yaitu sanksi perpajakan
2. Penulis juga menggunakan analisis regresi berganda dalam melakukan penelitian

Terdapat pula perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen.
2. Perbedaan lokasi pengambilan sampel juga berbeda, peneliti terdahulu berlokasi di Jakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berada di Surabaya.

6. **Ma'ruf and Supatminingsih (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial Persepsi Tarif Pajak, Pemahaman Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap pemenuhan pajak UMKM di Sukoharjo. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pemenuhan Pajak UMKM di Sukoharjo sebagai variabel dependen dan Persepsi tarif pajak, pemahaman pajak, sanksi pajak sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah seratus responden berdasarkan populasi sebanyak 4.693 wajib pajak di Kota Sukoharjo. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan asumsi klasik, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf and Supatminingsih (2020) adalah menunjukkan bahwa persepsi tarif pajak, pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Sukoharjo sedangkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Sukoharjo.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu variabel tarif pajak dan sanksi pajak.
- b. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan teknik analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu persepsi tarif pajak, pemahaman pajak, dan sanksi pajak. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu kesadaran pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Kota Sukoharjo, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.

7. **Listyaningsih *et al.*, (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan PP 23, pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di kota Surakarta. Variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah penerapan PP 23, pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan sedangkan variabel yang digunakan sebagai variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak UMKM. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* yang termasuk dalam kriteria penelitian yaitu memiliki NPWP. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak UMKM.

Terdapat persamaan yang dilakukan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang, diantaranya:

- a. Variabel Independen yang diteliti memiliki kesamaan yaitu sanksi perpajakan.
- b. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.
- c. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat pula perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen yang digunakan terdapat tiga variabel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen.
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel, penelitian terdahulu berlokasi di Surakarta, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Surabaya.

8. Cahyani and Noviari (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tarif pajak, pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini menggunakan kepatuhan WP UMKM sebagai variabel dependen dan tarif pajak, pemahaman perpajakan, sanksi perpajakan sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini adalah seratus wajib pajak sebagai sampel dari 4.093 jumlah populasi keseluruhan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani and Noviari (2019) adalah adanya pengaruh tarif pajak, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WP UMKM,

Adanya persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu tarif pajak dan sanksi pajak.
- b. Teknik analisis linier berganda digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang sebagai teknik analisis data.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu tarif pajak, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.

9. Sarasawati *et al.*, (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran perpajakan, sistem administrasi modern, dan sanksi pajak terhadap pajak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak UMKM di Surakarta sebagai variabel dependen dan kesadaran perpajakan, sistem administrasi pajak modern, sanksi pajak sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden dengan kriteria sampel UMKM yang mempunyai NPWP dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Sarasawati *et al.*, (2018) apabila menggunakan uji F menunjukkan hasil bahwa variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun variabel sistem administrasi pajak modern dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sistem administrasi pajak modern dan sanksi pajak
- b. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan teknik analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kesadaran pajak, sistem administrasi pajak, dan sanksi pajak. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.
- b. Pengambilan lokasi untuk penelitian pada penelitian terdahulu terletak di Surakarta, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.

10. Negara and Purnamasari (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak UMKM di Provinsi DI Yogyakarta sebagai variabel dependen dan pengetahuan serta kesadaran perpajakan sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini sebanyak seratus enam puluh tiga responden yaitu pengusaha atau wajib pajak UMKM di Yogyakarta, seluruh responden sesuai kriteria yang dipersyaratkan dalam penelitian ini dan siap dianalisis yaitu memiliki NPWP, omzet UMKM, pembayaran pajak penghasilan final satu persen, dan berdomisili di Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Negara and Purnamasari (2018) adalah :

- a. Tidak ada pengaruh variabel pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- b. Ada pengaruh variabel kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu kesadaran perpajakan

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pengetahuan dan kesadaran perpajakan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Provinsi DI Yogyakarta, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.

11. Mintje (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh sikap dan kesadaran wajib pajak, serta pengetahuan perpajakan, terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) khususnya bagi wajib pajak pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak dalam memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) khususnya bagi wajib pajak pemilik Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) sebagai variabel dependen dan sikap, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 yang disebarkan pada wajib pajak pemilik UMKM di KPP Pratama Manado. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mintje (2016) menunjukkan variabel sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan

perpajakan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Kota Manado.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu kesadaran wajib pajak.
- b. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan teknik analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu sikap wajib pajak, kesadaran pajak, dan pengetahuan perpajakan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Kota Manado, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.

12. Agustina (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan tarif pajak, sedangkan kepatuhan wajib pajak UMKM digunakan sebagai variabel dependen. Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Kabupaten Buleleng, dengan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sejumlah 340 responden dan diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP UMKM, sedangkan tarif pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan memiliki kesamaan yaitu menggunakan tarif pajak.
2. Teknik analisis yang digunakan juga menggunakan analisis regresi linier berganda.
3. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu:

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen.
2. Lokasi pengambilan sampel yang berbeda, penelitian terdahulu di Kabupaten Buleleng, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Surabaya.

13. Prawagis *et al.*, (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman atas mekanisme pembayaran pajak, persepsi tarif pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di KPP Pratama Batu. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak umkm di KPP Pratama Bat sebagai variabel dependen dan pemahaman atas mekanisme pembayaran pajak, tarif pajak, sanksi pajak sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini sebanyak sembilan puluh delapan responden dengan ini metode accidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software statistik SPSS versi 22. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prawagis *et al.*,(2016) menunjukkan bahwa pemahaman atas mekanisme pembayaran pajak, persepsi tarif pajak, dan sanksi pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu tarif pajak dan sanksi pajak
- b. Kesamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian sekarang adalah menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu pemahaman atas mekanisme pembayaran pajak, tarif pajak dan sanksi pajak. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Kota Batu, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya

14. Imaniati and Isroah (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi WP tentang penerapan PP No. 46 tahun 2013, pemahaman perpajakan , serta sanksi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pengaruh persepsi wajib pajak tentang penerapan pp no. 46 tahun 2013, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan, sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dengan objek penelitian yang berlokasi di Yogyakarta. Sampel yang didapatkan adalah sebanyak sembilan puluh lima unit UMKM di kota Yogyakarta.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen yang diteliti.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu:

- a. Variabel independennya memiliki kesamaan yaitu sanksi perpajakan.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu:

- b. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, sedangkan peneliti sekarang menggunakan empat variabel independen sebagai batasan penelitian.
- c. Lokasi penelitian antara kedua peneliti juga berbeda.

15. Huda (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, pengaruh kepercayaan, tarif pajak, kemanfaatan NPWP terhadap kepatuhan membayar pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan membayar pajak UMKM sebagai variabel dependen, sedangkan perspektif atas efektivitas perpajakan, kepercayaan, tarif pajak, kemanfaatan NPWP sebagai variabel independen. Sebanyak seratus kuesioner atau sebesar seratus persen sebagai sampel penelitian. Kuesioner yang kembali sebanyak sembilan puluh tiga persen dan tujuh persen yang tidak kembali. Sebanyak tujuh buah atau sebesar tujuh persen tidak dapat dianalisis, sehingga kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak delapan puluh enam atau sebesar delapan puluh enam persen dan sudah berada jumlah sampel

minimal yang dapat mewakili populasi yaitu delapan puluh enam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda (2015) menunjukkan persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, kepercayaan, dan kemanfaatan NPWP berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak, sedangkan tarif pajak tidak berpengaruh.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu tarif pajak.
- b. Peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan teknik analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu menggunakan Persepsi atas efektifitas sistem perpajakan,kepercayaan,dan kemanfaatan NPWP sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan kesadaran wajib pajak,sistem adiministrasi pajak,dan sanksi pajak sebagai variabel independen
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.

16. Puspitasari (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel kesadaran wajib pajak, tingkat pemahaman wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah kesadaran wajib pajak, tingkat pemahaman wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan delapan puluh enam sampel yang diperoleh dari rumus perhitungan slovin, dengan teknik analisis regresi berganda yang digunakan sebagai teknik analisis data yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

Terdapat kesamaan dalam penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Jumlah variabel independen yang digunakan yaitu empat variabel independen dengan dua variabel yang sama yaitu kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan
- b. Teknik analisis yang digunakan memiliki kesamaan yaitu analisis regresi berganda.
- c. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel tingkat pemahaman wajib pajak dan pelayanan fiskus sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

17. Yusro and Kiswanto (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kudus. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kudus sebagai variabel dependen dan tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak, kesadaran membayar pajak sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel metode convenience sampling menghasilkan sampel sebanyak seratus satu UMKM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Structural equation model (SEM). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusro and Kiswanto (2014) adalah mekanisme pembayaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM. Sedangkan tarif pajak dan kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu tarif pajak dan kesadaran membayar pajak.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak, dan kesadaran membayar pajak. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak.
- b. Perbedaan lokasi pengambilan sampel untuk penelitian, pada penelitian terdahulu terletak di Kabupaten Jepara, sedangkan penelitian sekarang di Kota Surabaya.

18. Fuadi and Mangoting (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm (usaha mikro, kecil dan menengah) baik secara parsial maupun simultan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak umkm sebagai variabel dependen dan kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi perpajakan, biaya kepatuhan pajak sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini sebanyak empat puluh lima kuesioner yang kembali dengan keadaan yang lengkap dan dapat diolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier

berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuadi and Mangoting (2013) menunjukkan kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM, sedangkan biaya kepatuhan pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sanksi pajak.
- b. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan teknik analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan pula antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi pajak, dan biaya kepatuhan pajak. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak

19. Prajogo and Widuri (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman peraturan pajak wajib pajak, kualitas pelayanan petugas pajak, dan persepsi atas sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM (usaha

mikro, kecil dan menengah) baik secara parsial maupun simultan. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak UMKM, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman peraturan pajak wp, kualitas pelayanan petugas pajak, dan persepsi atas sanksi pajak. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilik UMKM yang berlokasi di Sidoarjo, dan mendapatkan empat puluh responden sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel tingkat pemahaman peraturan pajak wajib pajak, kualitas pelayanan petugas pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel independennya yaitu sanksi perpajakan.
- b. Teknik analisis yang digunakan juga memiliki kesamaan yaitu analisis regresi berganda.

Terdapat pula perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, diantaranya:

- a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu sebanyak tiga variabel independen, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen

- b. Lokasi penelitian juga berbeda antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Peneliti terdahulu berlokasi di Sidoarjo, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Surabaya.

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	VARIABEL INDEPENDEN			
		X1	X2	X3	X4
1	(Ariyanto and Nuswantara, 2020)			PS	
2	(Lestari and Daito, 2020)		PS		
3	(Ratnasari, 2020)	PS	TPS		TPS
4	(Dewi <i>et al.</i> , 2020)			PS	PS
5	(Wujarso <i>et al.</i> , 2020)				PS
6	(Ma'ruf and Supatminingsih, 2020)			PS	TPS
7	(Listyaningsih <i>et al.</i> , 2019)				PS
8	(Cahyani and Noviari, 2019)			PS	PS
9	(Sarasawati <i>et al.</i> , 2018)	PS	TPS		TPS
10	(Negara and Purnamasari, 2018)	PS			
11	(Mintje, 2016)	PS			
12	(Agustina, 2016)			TPS	
13	(Prawagis <i>et al.</i> , 2016)			PS	PS
14	(Imaniati and Isroah, 2016)				PS
15	(Huda, 2015)		PS	TPS	
16	(Puspitasari, 2015)				PS
17	(Yusro and Kiswanto, 2014)	TPS		TPS	
18	(Fuadi and Mangoting, 2013)		PS		PS
19	(Prajogo and Widuri, 2013)				PS

Keterangan:

X1 : Kesadaran Wajib Pajak

X2 : Sistem Administrasi Pajak

X3 : Tarif Pajak

X4 : Sanksi Pajak

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang mendukung pada penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB).

2.2.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) sebagai hasil dari pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dirancang untuk berhubungan dengan perilaku-perilaku individu. Teori ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia terutama terkait minat, dan teori ini menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku Menurut pendapat Ghouri, A. M., Khan, N. R., & Abdul Kareem (2016) *Theory of Planned Behavior* mempelajari perilaku manusia terkait minat seseorang menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap individu terhadap perilaku serta dapat memprediksi berbagai jenis perilaku dengan akurasi tinggi melalui norma subjektif, kontrol perilaku, dan sikap.

Pada *Theory of Planned Behavior* ini terdapat 3 hal yang dapat mempengaruhi niat individu, diantaranya:

1. *Behaviour Belief*, keyakinan individu atas hasil dari perilaku yang dilakukan (*outcome belief*) dan evaluasi terhadap hasil dari keyakinan tersebut.

2. *Normative Belief*, mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi individu sehingga individu tersebut berfikir untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
3. *Control Belief*, kepercayaan atau pandangan individu tentang kehadiran beberapa faktor yang akan mendukung atau menghambat perilaku seseorang dan persepsi mengenai hal hal yang mendukung atau menghambat perilakunya tersebut.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* karena adanya keterkaitan antara teori ini dengan keempat variabel independen yang digunakan pada penelitian ini. Menurut *theory of planned behavior* ini keempat variabel independen pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan tiga faktor yaitu *behavioral belief, normative belief, dan control belief*.

2.2.2 Definisi Pajak

Menurut Soemitro (2011) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Menurut Simanjuntak and Mukhlis (2012) pajak adalah suatu pungutan yang merupakan hak prerogatif pemerintah, pemungutan tersebut berdasarkan undang-undang, pemungutannya dapat dipaksakan kepada subjek pajak untuk mana tidak ada balas jasa yang langsung dapat ditunjukkan penggunaannya. Menurut Mardiasmo (2016) fungsi pajak dibagi menjadi dua yaitu:

1. Fungsi budgetair : Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
2. Fungsi regulend (mengatur) : Pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Pada buku (Mardiasmo, 2016) pajak dibagi menjadi berbagai macam kelompok, yaitu :

1. Menurut golongannya
 - a. Pajak langsung, merupakan pajak yang harus dipikul sendiri oleh seorang Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain.
 - b. Pajak tidak langsung, merupakan pajak yang dapat dibebankan kepada orang lain.
2. Menurut sifatnya
 - a. Pajak Subjektif, merupakan pajak yang berdasarkan subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan Wajib Pajak.
 - b. Pajak Objektif, merupakan pajak yang berdasarkan objeknya, tanpa memperhatikan keadaan Wajib Pajak.
3. Menurut lembaga pemungutannya
 - a. Pajak Pusat (Pajak Negara), merupakan pajak yang wewenang pemungutannya ada pada tangan pemerintah pusat dan akan digunakan membiayai rumah tangga negara.
 - b. Pajak Daerah, merupakan pajak yang wewenang pemungutannya ada pada pemerintah daerah dan akan digunakan untuk kepentingan

pembiayaan rumah tangga pemerintahan daerah tersebut. Pajak daerah terdiri dari Pajak Propinsi dan Pajak Kabupaten/Kota

2.2.3 Kesadaran Wajib Pajak

Meningkatkan kepatuhan pajak UMKM salah satunya juga dipengaruhi oleh kesadaran dalam membayar pajak. Menurut Rahayu (2010) kesadaran wajib pajak merupakan kesadaran melaksanakan kewajiban perpajakan yang tidak hanya bergantung pada permasalahan teknis saja yang melibatkan cara pemungutan tarif pajak, teknis pemeriksaan, penyidikan, penerapan sanksi sebagai pengaktualan pelaksanaan kebijakan peraturan perundang-undangan perpajakan dan pelayanan kepada wajib pajak sebagai pihak pemberi dana kepada negara. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan tepat jumlah (Tarjo and Sawarjuno, 2015)

2.2.4 Sistem Administrasi Perpajakan

Sebagai upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak melaksanakan sistem administrasi modern dengan membagikan pelayanan berbasis *e-system* seperti *e-SPT*, *e-filing*, *epayment*, dan *e-registration* guna menunjang transparansi dan keterbukaan juga mengantisipasi terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme serta penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang.

Menurut Pandiangan (2014) Administrasi perpajakan adalah kegiatan administrasi dan pelayanan yang dilakukan oleh setiap orang dalam organisasi untuk hak dan kewajiban perpajakannya. Jadi dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud administrasi perpajakan adalah kegiatan administrasi dan pelayanan yang dilakukan oleh setiap orang dalam organisasi untuk hak dan kewajiban mereka.

2.2.5 Tarif Pajak

Menurut Supromono and Theresia (2010) tarif pajak digunakan dalam perhitungan besarnya pajak terutang. Tarif pajak merupakan saran keadilan dalam penetapan utang pajak wajib pajak. Untuk menentukan besarnya presentase wajib pajak peranan pemerintah sangat penting.

Pemerintah membuat peraturan baru pada Juli 2018 bahwa tarif PPh Final UMKM turun dari satu persen menjadi nol koma lima persen, hal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018. Tentunya pemerintah berharap bahwa peraturan ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang menjadi masalah bagi Indonesia serta memberikan keadilan bagi wajib pajak yang memiliki omzet kecil rendah. Penurunan tarif Final UMKM dari satu persen menjadi nol koma lima persen menunjukkan bahwa tarif pajak merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan WP UMKM.

2.2.6 Sanksi Pajak

Menurut Mardiasmo (2016) sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan ditaati atau bisa dengan

kata lain sanksi perpajakan merupakan alat preventif (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi perpajakan diberikan kepada WP agar WP memiliki kesadaran dan taat kepada kewajiban pajak Rutiyaningsih (2011). Sesuai dengan undang-undang perpajakan terdapat dua jenis sanksi, yaitu:

1. Sanksi administrasi

Sanksi administrasi dikenakan kepada pelanggar administrasi pajak yang bukan berarti mengarah ke tindakan pidana pajak. Sanksi administrasi itu sendiri dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a. Sanksi pajak berupa denda
- b. Sanksi pajak berupa bunga
- c. Sanksi pajak berupa kenaikan

2. Sanksi pidana

Sanksi pidana merupakan tindakan yang dilakukan pemerintah agar norma perpajakan benar-benar dipatuhi. Sanksi pidana ini bisa timbul akibat dari tindakan pidana pelanggaran yang disengaja maupun tidak. Sanksi pidana dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a. Denda pidana, merupakan sanksi yang melanggar norma dan ditujukan kepada wajib pajak dan kepada pejabat atau pihak ketiga. Denda pidana ini dikenakan pada tindak pelanggaran maupun kejahatan.
- b. Pidana kurungan adalah pelanggaran yang melanggar norma dan ditujukan kepada pelanggaran wajib pajak dan pihak ketiga.

c. Pidana penjara, sanksi ini ditujukan kepada wajib pajak serta pejabat.

2.2.7 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Suwardi and Utomo (2011). Kepatuhan wajib pajak dinilai dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban dan hak perpajakannya, seperti mengisi jumlah pajak terutang yang benar, membayar pajak tepat waktu tanpa adanya tindakan pemaksaan, dan memasukan serta melaporkan pada waktu yang sudah ditentukan, juga menyampaikan informasi mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Kriteria wajib pajak dalam (Nuraeni, 2018) menurut Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000 yaitu:

1. Tepat waktu menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.
2. Tidak memiliki tanggungan pajak untuk semua jenis pajak
3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana bidang pajak dalam jangka sepuluh tahun terakhir.
4. Dalam dua tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak terutang paling banyak 5%.
5. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk dua tahun terakhir diaudit oleh Akuntan Publik dengan tepat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Berikut penjelasan mengenai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen:

2.3.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya pajak sebagai salah satu sumber perekonomian negara dalam pembangunan negara, maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, terdapat keyakinan bahwa terdapat keyakinan kontrol terkait dengan niat individu. Apabila wajib pajak memiliki kontrol terhadap perilaku yang tinggi terhadap kesadaran membayar pajak, maka keinginan untuk menjadi patuh juga akan tinggi. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Pada penelitian Ratnasari (2020), Sarasawati *et al.*, (2018), Negara and Purnamasari (2018), serta Mintje (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa kesadaran WP berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2.3.2 Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Pengembangan sistem administrasi pajak yang semakin modern membuat pelaporan pajak semakin mudah, efisien, dan menghemat waktu bagi para wajib pajak yang akan melakukan kewajiban perpajakannya. Pada *Theory of Planned*

Behavior terdapat keyakinan bahwa *behavior belief* menentukan seseorang dalam berperilaku. Dengan dikembangkannya sistem administrasi pajak, maka seseorang akan muncul *intention* dalam diri mereka untuk melakukan sesuatu karena termotivasi. Jika sistem administrasi pajak mengalami pengembangan yang baik maka akan memunculkan tindakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Huda (2015), Lestari and Daito (2020), dan Fuadi and Mangoting (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2.3.3 Pengaruh Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Tarif pajak adalah persentase yang dipakai sebagai dasar dalam menghitung pajak terutang yang harus disetor. Tarif pajak yang adil dan tidak memberatkan wajib pajak UMKM akan mendorong wajib pajak dalam mematuhi kewajiban pajaknya setiap bulan. Apabila dihubungkan dengan *Theory of Planned Behavior*, besarnya tarif pajak berhubungan dengan *normative belief*, dimana *normative belief* merupakan harapan atau persepsi satu orang atau lebih untuk menyetujui suatu perilaku dan memotivasi seseorang dalam mematuhi kewajibannya. Apabila penetapan yang ditetapkan pemerintah adil, maka akan meningkatkan kepatuhan WP UMKM untuk melaporkan penghasilannya dan membayar kewajiban pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto and Nuswantara (2020), Ma'ruf and Supatminingsih (2020), Cahyani and Noviari (2019), serta Prawagis *et*

al., (2016) menunjukkan bahwa variabel tarif pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.3.4 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

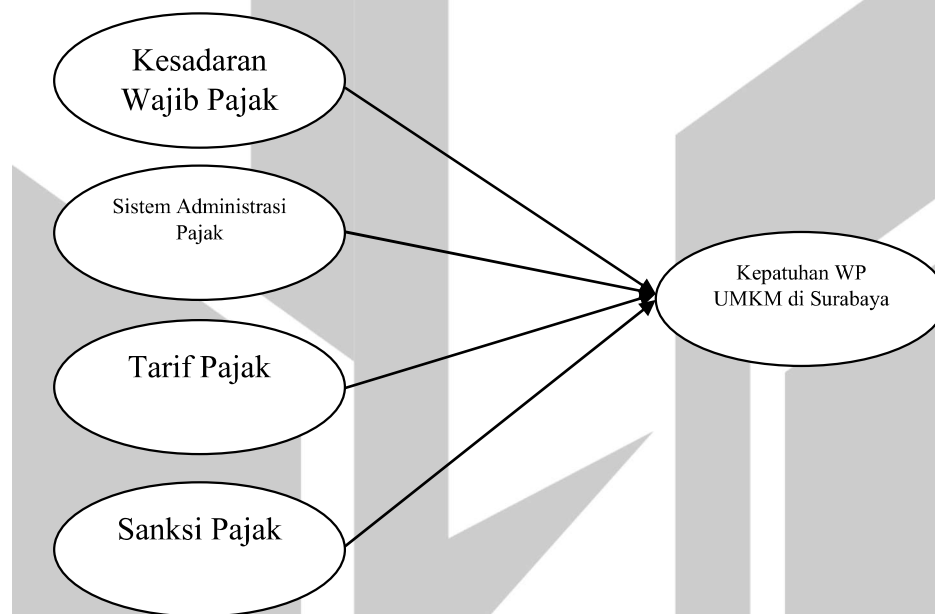
Sanksi pajak ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk memotivasi wajib pajak dalam mematuhi peraturan pajak yang telah ditetapkan. Wajib pajak bertindak patuh apabila mereka memiliki persepsi mengenai sanksi yang diterima akan berat apabila melakukan pelanggaran. Pada *Theory of Planned Behavior* sanksi perpajakan memiliki keterkaitan terhadap *control belief* yang memiliki arti keyakinan seseorang tentang keberadaan suatu hal yang menghambat atau mendukung perilaku individu tersebut. Sanksi pajak akan berpengaruh pada tingkat kepatuhan wajib pajak apabila wajib pajak tidak patuh untuk membayarkan pajaknya tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2020), Wujarso *et al.*, (2020), Listyaningsih *et al.*, (2019), Cahyani and Noviari (2019), Prawagis *et al.*, (2016), Imaniati and Isroah (2016), Puspitasari (2015), Fuadi and Mangoting, (2013), dan Prajogo and Widuri (2013) menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh kesadaran wajib pajak, sistem administrasi perpajakan, tarif pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di Kota Surabaya.

Dari penjelasan tujuan tersebut, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang digambarkan, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- H1 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Surabaya
- H2 : Sistem Administrasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Surabaya
- H3 : Tarif Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Surabaya

H4 : Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
UMKM di Kota Surabaya

